

**HUBUNGAN STRESS DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER
PADA MAHASISWI TINGKAT AKHIR
DI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

ZELLYA DARALINA EDWAR

NIM. 2110331001

Pembimbing:

1. Yantri Maputra, M.Ed, Ph.D
2. dr. Mutia Lailani, M.Sc

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS AND THE INCIDENCE OF
PRIMARY DYSMENORRHEA IN FINAL YEAR STUDENTS AT THE
FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITAS ANDALAS

By:

Zellya Daralina Edwar, Yantri Maputra, Mutia Lailani, Erda Mutiara Halida,
Zurayya Fadila, Feni Andriani

Primary dysmenorrhea is menstrual pain without structural issues, commonly seen in women of childbearing age. Psychological stress, especially from academic pressures, can increase its severity, notably among final-year female medical and health science students. This investigation aimed to evaluate the correlation between psychological stress and the prevalence of primary dysmenorrhea among senior female students at the Faculty of Medicine, Andalas University.

The study employed a quantitative design using a cross-sectional method, involving participants selected through *consecutive sampling*. Stress levels were measured using the DASS-42 instrument, while primary dysmenorrhea was identified through standardized diagnostic indicators. The data were analyzed using the chi-square test to determine statistical associations.

In this study, we analysed data from 57 participants age (mean $\pm$ SD) 21,79 $\pm$ 0,82 year, with 29(50,9%) participants had stress and 45(78,9%) had primary dysmenorrhea. Our results showed that the percentage of primary dysmenorrhea was higher among female students who experienced stress (93,1%) compared to those who did not experience stress (64,3%). Based on the results of the statistical analysis using the chi-square test, a p-value of 0.019 was obtained ($p < 0.05$).

Based on the study, it can be concluded that there is a relationship between stress and the incidence of primary dysmenorrhea among final-year female students at the Faculty of Medicine, Universitas Andalas.

Keywords: emotional stress, gynecologic health, menstrual pain, prevalence study, undergraduates, women

ABSTRAK
HUBUNGAN STRESS DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER
PADA MAHASISWI TINGKAT AKHIR
DI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

**Zellya Daralina Edwar, Yantri Maputra, Mutia Lailani, Erda Mutiara Halida,
Zurayya Fadila, Feni Andriani**

Dismenore primer adalah nyeri haid tanpa masalah struktural, yang umumnya terjadi pada wanita usia subur. Stres psikologis, terutama akibat tekanan akademis, dapat meningkatkan keparahannya, terutama di kalangan mahasiswa kedokteran dan ilmu kesehatan wanita tingkat akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara stres psikologis dan prevalensi dismenore primer pada mahasiswa perempuan tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode potong lintang (cross-sectional), melibatkan partisipan yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel secara *consecutive sampling*. Tingkat stres diukur menggunakan instrumen DASS-42, sementara dismenore primer diidentifikasi melalui indikator diagnostik yang telah distandarisasi. Data dianalisis menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan secara statistik.

Penelitian ini melibatkan 57 orang partisipan usia (rata-rata $\pm$ SD) $21,79 \pm 0,82$ tahun, dengan jumlah yang mengalami stress sebanyak 29 orang (50,9%) dan yang mengalami dismenorea primer sebanyak 45 orang (78,9%). Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa persentase *dismenore* primer lebih tinggi pada mahasiswa yang mengalami stres (93,1%) dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengalami stres (64,3%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square didapatkan p value = 0,019 ($p < 0,05$).

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara stres dengan kejadian *dismenore primer* pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas kedokteran universitas andalas.

Kata kunci: stres emosional, kesehatan ginekologi, nyeri haid, studi prevalensi, mahasiswa, perempuan